

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh angkatan kerja, kemiskinan dan inflasi yang ada di Indonesia periode 1991-2020. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh signifikan antara angkatan kerja dengan pengangguran di Indonesia, hal ini disebabkan oleh jumlah angkatan kerja yang bergerak terus meningkat dari tahun ke tahunnya memiliki hubungannya dengan pengangguran karena dengan kenaikan jumlah angkatan kerja yang tinggi tersebut tidak dibarengi dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada maka berdampak pada jumlah pengangguran yang terus bertambah di Indonesia. Hal ini sesuai secara statistik dan kerangka berpikir dalam penelitian ini.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemiskinan dengan pengangguran di Indonesia yang disebabkan karena masyarakat yang belum bekerja atau menganggur maka secara otomatis akan mempengaruhi tingkat kemiskinan, semakin turunnya kesejahteraan atau kemakmuran masyarakat yang disebabkan karena masyarakat tersebut menganggur maka akan menyebabkan tingkat kemiskinan bertambah.
- c. Terdapat pengaruh signifikan inflasi terhadap pengangguran, yang bersifat positif yang berarti fenomena inflasi lebih cenderung merupakan fenomena *cost push inflation* atau dorongan penawaran terhadap barang-barang dan jasa karena adanya kenaikan dalam biaya produksi yang diakibatkan oleh keinginan meningkatnya tingkat upah riil pekerja karena adanya ekspektasi inflasi dimasa depan akan meningkat. Peningkatan upah ini akan membuat produsen untuk menurunkan tingkat produksinya dibawah tingkat optimal sehingga akan meningkatkan harga dan akan meningkatkan tingkat pengangguran.

V.2. Saran

a. Saran Teoritis:

- 1) penelitian ini hanya terbatas karena hanya menggunakan negara Indonesia saja, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambakan cakupan negara-negara lainnya, sehingga dapat memperoleh informasi yang lebih luas.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencari variabel-variabel lain yang mempengaruhi pengangguran sehingga hasil penelitian tersebut dapat lebih berkembang.

b. Saran Praktis:

1) Pemerintah

- a) Sebagai upaya mengurangi tingkat pengangguran maka pemerintah menambah pengeluarannya untuk program-program yang berguna dalam perluasan lapangan pekerjaan seperti mendorong pengembangan kegiatan dan sektor ekonomi yang menyerap tenaga kerja relatif lebih tinggi, seperti industri, manufaktur, perdagangan dan jasa.
- b) Pemerintah memberikan penyuluhan, pembinaan dan pelatihan kerja kepada masyarakat untuk bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya masing-masing untuk mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktifitas dan kesejahteraan.

2) Masyarakat

- a) Bagi masyarakat disarankan mengikuti program yang telah disediakan pemerintah yaitu program pelatihan kerja. Dengan mengikuti program pelatihan kerja masyarakat dapat memiliki kemampuan untuk bekerja.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pengaruh angkatan kerja, kemiskinan dan inflasi terhadap pengangguran di Indonesia.